

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

#### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Atari Indah Kec. Lalembuu Kab. Konawe Selatan, pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Desa Atari Indah adalah salah satu Desa yang melakukan kerjasama sistem *Muzara'ah*. Selain itu, Desa ini merupakan Desa asal bagi peneliti sehingga mudah untuk melakukan akses penelitian di lapangan.

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 ( bulan ), setelah dilakukan seminar proposal dan dinyatakan lulus untuk melanjutkan penelitian

#### ***C. Sumber Data***

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan informan yaitu para pemilik lahan dan penggarap yang melakukan kerjasama sistem *Muzara'ah* di Desa Atari Indah.

2. Data skunder atau data pendukung diperoleh dari hasil bahan dokumentasi, buku atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian ini.

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu terkait dengan sawah yang dijadikan sebagai obyek kerjasama.
2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau Tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang dibahas. Informan yang dimaksud dalam penelitian yaitu para petani penggarap dan petani pemilik sawah yang melakukan kerjasama system muzara'ah sawah.
3. Dokumentasi yaitu digunakan untuk menyalin data yang dianggap sebagai bukti-bukti dalam akad kerjasama, seperti buku, jurnal, media cetak dll.

#### ***E. Metode Analisis Data***

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni

1. Reduksi data, yaitu semua data yang di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang

penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Display data, yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat (textsnarative).
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya.

Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.<sup>1</sup>

#### ***F. Pengecekan Keabsahan Data***

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiono, ( di baca ) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.92.

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 122.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Implementasi Muzara'ah *Petani Penggarap Sawah di Desa Atari Indah*

##### 1. Sejarah Singkat Desa Atari Indah

Kelurahan Atari Indah adalah ekstrasmigrasi yang didatangkan pemerintah dari pulau Jawa, kelurahan Atari Indah adalah hasil dari pemekaran Desa Atari Jaya pada tahun 1997 dan menjadi Desa denitive pada tahun 2000 dengan demikian pada bulan Desember 2009 Desa Atari Indah berubah status menjadi kelurahan. Penduduk Kelurahan Atari Indah berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Keluarga Bugis ( Sulsel ), dan Keluarga Pribumi ( Tolaki ) secara otomatis masyarakat Atari Indah menjadi bagian dari warga Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa Atari Indah adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Lalembuu yang berdekatan langsung dengan :

- a. Sebelah utara : Desa Punangga
- b. Sebelah timur : Desa Atari Jaya
- c. Sebelah selatan : Taman Nasional Rawa Aopa Watu Mohai
- d. Sebelah barat : Padaleu<sup>1</sup>

Secara geografis Desa Atari Indah, Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi :

- a. Iklim : -
- b. Curah hujan : -

---

<sup>1</sup>Profil Desa Atari Indah, hlm. 12, 21 juni 2012